

ETIKA EKONOMI ISLAM DAN RELEVANSINYA BAGI ETOS KERJA

(Kajian Pemikiran M. Dawam Rahardjo)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

NURROHMAH FAUZIAH

NIM : 13510035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

DOSEN : **Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.Ag**
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

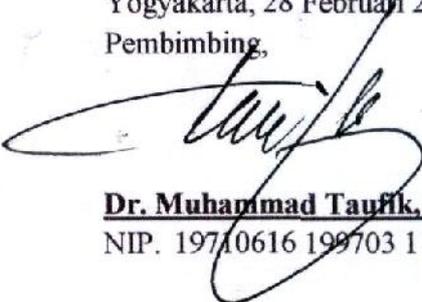
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurrohmah Fauziah
NIM : 13510035
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : **Etika Ekonomi Islam dan Relevansinya Bagi Etos Kerja (Kajian Pemikiran M. Dawam Rahardjo)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu, Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2017
Pembimbing,


Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710616 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurrohmah Fauziah
NIM : 13510035
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah : Lingk. Cikadu rt/rw 18/08 Desa Karangpanimbal
Kec.Purwaharja Kota Banjar Jawa Barat
Judul Skripsi : **Etika Ekonomi Islam dan Relevansinya Bagi Etos Kerja (Kajian Pemikiran M. Dawam Raharjo)**

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari satu bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui karya tulis skripsi ini bukan hasil karya tulis saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Yang menyatakan,



Nurrohmah Fauziah

NIM. 13510035



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurrohmah Fauziah
NIM : 13510035
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Nurrohmah Fauziah

NIM: 13510035



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.486/UD.02/DU/88.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA EKONOMI ISLAM DAN RELEVANSINYA BAGI ETOS
KERJA (Kajian Pemikiran M. Dawam Rahardjo)

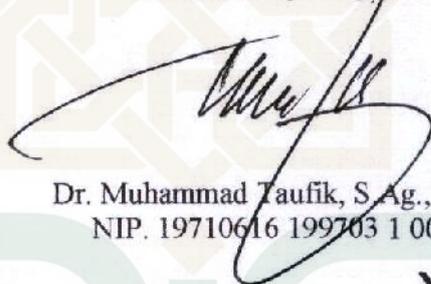
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NURROHMAH FAUZIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13510035
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 86/ A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

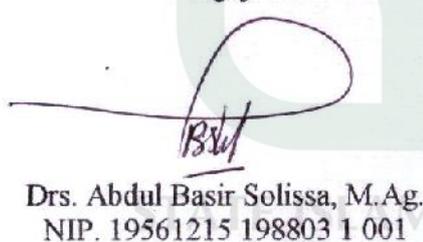
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



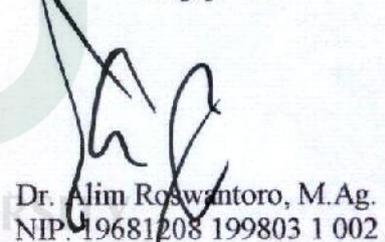
Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
NIP. 19710616 199703 1 003

Penguji II



Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.
NIP. 19561215 198803 1 001

Penguji III



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Yogyakarta, 28 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan,tapi dengan ketekunan dan kegigihan”. (Samuel Johnson)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Kedua Orang Tuaku

Untuk Keluargaku

Serta

Untuk Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt, Dzat segala pengetahuan dari semesta kehidupan nyata dan tidak nyata, Dzat yang mengalirkan segala siklus kehidupan sosial yang penuh dengan perbedaan, baik dalam beragama, ideologi, ras, suku bangsa, adat istiadat, dan lainnya.

Salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kepada kita semua arti kehidupan yang bermartabat dan bermoral, sehingga bangunan besar umat Islam mampu tertanam dalam hati sampai saat ini. Ini semua berkat ajaran yang tidak semata-mata dilahirkan secara tiba-tiba, tetapi berangkat dari intelektualitas dan spiritualitas.

Selanjutnya, akhir bukanlah batas dari proses panjang. Begitu pula dengan perjumpaan, bukanlah segalanya dari batas waktu yang awal kita pertemuan, melainkan siklus dari waktu yang berputar. Maka penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman berharga ini.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dalam kerendahan hati yang mendalam menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada seluruh Civitas Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu:

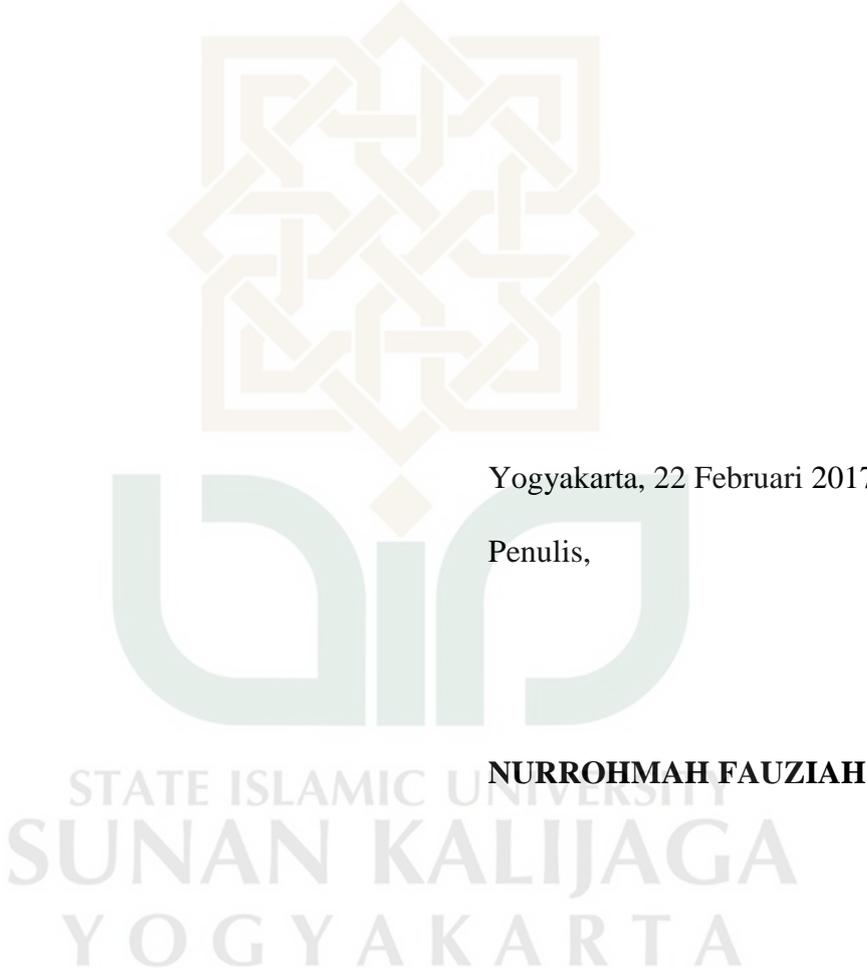
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
3. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Dr. H. Robby H. Abror. M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang dengan tulus membantu selama berada di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Muh. Fatkhan, M.Hum.
5. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dalam studi selama berada di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. H. Muhammad Taufik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah setia memberikan waktu dan arahan, bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Akhirnya atas segala arahan Bapak penulis mampu menyelesaikan tugas dari proses perkuliahan ini dan semoga dibalas dengan berkah yang lebih baik oleh Allah Swt. Amin.

7. Buat kedua Orang Tuaku: sangat bangga akan ketulusan doa, perjuangan, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Selanjutnya, untuk keluarga di rumah, Kakak, Keponakan tersayang, berkat doa dan dukungan kalian juga berkah terbesar dalam dunia pendidikan ini mampu penulis lalui dengan sempurna.
8. Buat sahabat-sahabat tercinta semasa MAN 1 Banjar: Tia Amimah Mu'arifah, Nur Azizah dan Lia Siti Jamilah. Kita selalu diajarkan kesetiaan dan cara bersahabat yang baik. Hingga kita mampu tetap bersama dalam kondisi apapun.
9. Buat sahabat-sahabat Hamidah Arafiani, Beti Rahmita Sari, Nanik Aryanti, Dwi Febriyani, Winda Fitriliyani, Rosi Islamiyati, Hasan Ma'ruf, Asep Nendi Nugraha, Bahrul Afif, Lingga Yuwana, Asep Saepullah, Isna Syaifudin, Landung Pambudi, Faqih Ulumi, dan Eko Andriyanto.

Dengan penuh kerendahan hati yang mendalam penulis sadar akan segala kekurangan dan bentuk-bentuk lain yang perlu untuk dipertimbangkan. Maka dengan penulisan skripsi ini semoga dapat memberikan instrumen positif betapa pentingnya bergegas membenah diri bagi setiap perilaku untuk berkembang lebih maju. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca, terlebih mampu memberikan gagasan berharga bagi perkembangan perekonomian bangsa Indonesia.

Maka dengan rasa hormat dalam kerendahan hati penulis mengucapkan mohon maaf yang mendalam atas segala kesalahan, kekurangan dan khilaf selama berproses menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.



Yogyakarta, 22 Februari 2017

Penulis,

NURROHMAH FAUZIAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Š a'	Š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Š ad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ ad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ a'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap kerana Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>muta' aqqidin</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	---------------------------------------

C. Ta' Marbutah Diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakah al-fiṭ ri</i>
------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
ـ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
ـ	Damah	ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

fathaah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>A</i> <i>Jahiliyyah</i>
fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	<i>A</i> <i>yas' a</i>
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	<i>I</i> <i>Karim</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis ditulis	<i>U</i> <i>furuḍ</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u' idat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila didukung Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikiti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l(*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syamsu</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفرود	Ditulis	<i>žawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Penyusunan skripsi ini didasari atas permasalahan etika yang diterapkan dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini menarik untuk di teliti, karena gagasan M. Dawam Rahardjo ini bersifat mendasar, kebanyakan ahli ekonomi mengamatai aspek ekonomi dari bidang usaha ekonominya. Akan tetapi M. Dawam Rahardjo mengamati dari paradigma lain, yaitu perilaku ekonominya. Sehingga kajian ilmiah terhadap gagasan tersebut sangat diperlukan. Maka penulis mengangkat tema skripsi yang berjudul “*Etika Ekonomi Islam dan Relevansinya Bagi Etos Kerja.*”

Rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu mengenai pandangan M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam dan relevansi pemikiran etika ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo dengan etos kerja di Indonesia. Metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Untuk mempermudah pengolahan data maka digunakan metode penelitian analisis, metode interpretasi, serta metode deskriptif. Sementara untuk pendekatan menggunakan pendekatan filsafat etika.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh bahwa pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam secara garis besar adalah bahwa setiap perilaku yang dilakukan oleh manusia dalam melakukan kegiatan aktivitas ekonominya berdasarkan atas dasar ajaran al-Qur’an dan Sunnah. Dengan adanya sistem etika ekonomi Islam, berdasarkan nilai-nilai ajaran al-Qur’an dan Sunnah, maka unsur dasar dari ekonomi akan lebih mudah teratasi. Hal lain yang perlu dilakukan adalah pengembangan terhadap sumber daya manusia itu sendiri. Sehingga, pemikiran setiap individu akan berkembang, dan memiliki kemajuan dalam melakukan segala aktivitas yang ingin ia lakukan secara positif dalam membangun kinerja perekonomian

Sedangkan hubungannya dengan etos kerja memiliki nilai positif dalam membangun karakter setiap orang. Bekerja dalam ajaran Islam dapat mendapatkan pahala, hal ini dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap ajaran Islam yaitu al-Qur’an dan Sunnah. Hal tersebut bertujuan agar sistem ekonomi Islam tidak hanya sekedar bekerja, tetapi etos kerja juga dapat dijadikan sebagai landasan dasar seseorang dalam melakukan aktivitas perekonomian.

Kata Kunci : Etika, Ekonomi Islam, Etos Kerja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA M. DAWAM RAHARDJO 23	
A. Riwayat Hidup M. Dawam Rahardjo.....	23
B. Latar Belakang Pemikiran M. Dawam Rahardjo	29
C. Pemikiran-pemikiran M. Dawam Rahardjo	35
D. Karya-karya M. Dawam Rahardjo	37

BAB III TINJAUAN UMUM.....	40
A. Pengertian Etika	40
B. Ekonomi Islam	45
1. Pengertian Ekonomi Islam	45
2. Tujuan Ekonomi Islam	49
3. Dasar Ekonomi Islam	50
4. Sumber Hukum Ekonomi Islam	56
5. Pengaruh Pengabaian Ekonomi Islam	59
C. Etos Kerja	61
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN M. DAWAM RAHARDJO TENTANG ETIKA EKONOMI ISLAM DAN RELEVANSINYA BAGI ETOS KERJA DI INDONESIA	70
A. Pemikiran M. Dawam Rahardjo Tentang Etika Ekonomi Islam	70
1. Kedudukan Nilai Amanah Perkoperasian	76
B. Pemikiran M. Dawam Rahardjo Mengenai Etika Ekonomi Islam Terhadap Relevansinya Bagi Etos Kerja di Indonesia	79
1. Kondisi Etika Ekonomi Islam di Indonesia Pada Masa Sekarang .	79
2. Analisis Pemikiran M. Dawam Rahardjo Tentang Etika Ekonomi Islam dan Relevansinya Bagi Etos Kerja di Indonesia	103
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	117
C. Penutup.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
CURICULUM VITAI.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang era globalisasi telah berkembang pesat, seperti halnya dalam bidang informasi, komunikasi, dan teknologi. Keadaan ini telah membawa perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat dalam banyak segi. Perubahan itu mengusung kemajuan yang luar biasa, sekaligus menimbulkan kegelisahan di kalangan orang banyak.¹ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadikan bumi ini serasa kian menyempit.

Semuanya itu telah membawa perubahan besar terhadap perilaku manusia yang menjadi wilayah kompetensi moral.² Pada masa ini, banyak orang yang mempertanyakan peran dalam kemampuan moral untuk mengantisipasi, mengatur dan mengendalikan masyarakat. Sikap-sikap seperti ini telah banyak merambah ke segala aspek kehidupan masyarakat seperti sosial, ekonomi, politik dan lain-lain. Hal tersebut dapat berjalan selama kita mempunyai niat baik terkait dengan penjelasan di atas. Tentu saja pernyataan ini bisa dijawab dengan hati nurani baik secara individual maupun kolektif.

Berbicara tentang moral dan etika asosiasi kita juga pada istilah akhlak. Dengan demikian ada dua istilah yang menjadi sumber nilai

¹ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 3.

² Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi*, .hlm. 3.

kebijakan dan keadilan yang sudah dikenal dalam kehidupan sehari-hari, yaitu etika, dan akhlak. Hanya saja istilah pertama banyak dikenal dalam literatur filsafat Barat, sedangkan istilah yang kedua dikenal dalam literatur Islam tentang masalah akhlak atau tasawuf.³ Dari kedua istilah di atas, memiliki persamaan yang sama-sama mengandung ajaran kebijakan, keadilan, dan kejahatan.

Dalam realitas kehidupan masyarakat, etika terdapat hubungan dengan moralitas. Sehingga moral tidak lain adalah sebagai objek material yang menghasilkan perenungan filosofis. Seperti dalam wilayah moral ekonomi yang perlu kita pikirkan secara kritis yaitu agar dapat menghasilkan moralitas yang bermakna bagi kehidupan. Kalau kita kaitkan dengan konteks Indonesia dewasa ini yang tengah memacu pembangunan ekonomi tetapi justru masih banyak pelanggaran moral yang berakibat merugikan keuangan negara.⁴

Perenungan filosofis dimaksudkan mengadakan refleksi untuk memahami sesuatu yang paling dasar untuk memahami semua fakta. Dengan melalui perenungan filosofis ini kita akan memahami bahwa inti aktivitas ekonomi adalah perilaku. Karena di tangan manusialah segala aktivitas perekonomian bisa dilaksanakan dan dikembangkan.

Tetapi pada kenyataannya di tahun 2017 ini, perilaku manusia yang dijadikan sebagai dasar dalam perilaku aktivitas ekonomi masih terbatas

³ Muhammad Djakfar. *Agama, Etika, dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*, hlm. 6.

⁴ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*, hlm. 17.

kinerjanya. Walaupun Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 5,5% dan penganggur berkurang 430.000 orang, titik terendah sejak reformasi. Akan tetapi di balik angka penurunan itu masih ada persoalan besar, yaitu tingkat serapan kerja di sektor formal masih rendah. Persoalan di tahun 2017, pelaku industri masih mengeluhkan sulitnya mencari pekerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tidak bisa dipungkiri, angkatan kerja yang masih didominasi oleh lulusan SMP dan SMP, bahkan lulusan SMA dan perguruan tinggi banyak yang belum memiliki keterampilan yang diperlukan dalam dunia usaha. Maka dari itu, di tahun 2017 banyaknya tenaga kerja asing (TKA) yang masuk ke Indonesia.⁵

Perilaku ekonomi sebagai landasan dasar dalam melakukan aktivitas perekonomian, dituntut agar dapat sesuai dengan kinerja yang dibutuhkan di era persaingan ekonomi sekarang. Etika yang merupakan dasar perilaku manusia dijadikan sebagai tolak ukur penilaian etos kerja dalam kinerja perusahaan atau suatu instansi kelembagaan.

Ketaatan pada prinsip-prinsip dasar etika akan memberikan jaminan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan dalam bisnis. Karena itu, Islam telah mengimplikasikan anatara mu'amalah dengan akhlak, seperti jujur, amanah, adil, ihsan, berbuat kebajikan dan silaturahmi.⁶ Maka dari itu,

⁵⁵ Hery Trianto, "Bisnis Indonesia, Arah Bisnis dan Politik", *Waskita*, 2016, 7 Desember 2016, hlm. 72.

⁶ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*, hlm. 26.

ekonomi tidak bisa dipisahkan dengan akhlak. Hal ini berkaitan dengan etos kerja baik secara individu maupun kelompok.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kecenderungan pelaku ekonomi sekarang kian tidak memperhatikan masalah etika. Akibatnya, sesama pelaku ekonomi sering mementingkan kepentingannya masing-masing. Kondisi ini menciptakan pelaku ekonomi yang kuat kian merajai. Sebaliknya, yang kecil makin tertindas. Keadaan seperti ini mengancam pertumbuhan dan perkembangan dunia ekonomi. Menghadapi kecenderungan tersebut, al-Qur'an relatif banyak memberikan garis-garis dalam kerangka penambahan bisnis yang menyangkut semua pelaku ekonomi tanpa membedakan kelas.⁷

Misalnya tidak ada perbedaan pendapat mengenai kewajiban membayar zakat dan pelarangan riba di dalam sistem ekonomi Islam. Dengan demikian, tugas utama ekonomi Islam adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi asal-usul permintaan dan penawaran sehingga dimungkinkan untuk mengubah keduanya kearah distribusi yang adil.⁸ Menurut al-Qur'an bisnis yang menguntungkan adalah bisnis yang tidak hanya mengejar keuntungan duniawi yang berjangka pendek dan untuk kepentingan sesaat, tetapi keuntungan yang bisa dinikmati di akhirat yang kekal dan abadi.

⁷ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi*, hlm. 27.

⁸ Suherman Rosyidi, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis Komparatif Terpilih*, (Rajawali Press: Jakarta, 2010), hlm. 23.

Seperti yang terdapat dalam *Q.S. Al-Baqarah: 198*, yaitu sebagai berikut :

*“Tak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhan-Mu. Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafah, berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berdzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tau.”*⁹

Serta terdapat juga dalam *Q.S. Fatir: 29*, yaitu sebagai berikut:

*“Sesungguhnya oorang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (al-Qur’an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak rugi.”*¹⁰

Selain itu al-Qur’an memerintahkan pada orang-orang yang beriman untuk menjaga amanah dan menjaga janjinya, memerintahkan mereka mereka untuk adil. Penjelasan tersebut terdapat dalam *Q.S. Al-Baqarah : 29*, yaitu sebagai berikut:

*“Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang di bumi untuk kamu dan Dia yang berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.”*¹¹

⁹ Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemah (2) : 198.

¹⁰ Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemah (35) : 29.

¹¹ Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemah (2) : 29.

Seorang pelaku ekonomi yang benar adalah yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan implementasinya tidak saja baik terhadap sesama manusia, tetapi juga harus selalu dekat terhadap Allah SWT.

Membangun sistem ekonomi Islam di Indonesia bagi bangsa Indonesia sebenarnya tidaklah sulit karena banyaknya potensi atau daya dukung yang bisa dikembangkan. Daya dukung tersebut sekaligus merupakan kekayaan dan modal dasar yang sangat kondusif. Yaitu, berupa kekayaan spiritual yang bersumber dari ajaran agama. Salah satunya adalah ajaran Islam yang banyak diajarkan di berbagai institusi pendidikan baik formal, maupun nonformal.

Masalah ekonomi jelas merupakan masalah krusial bagi kehidupan manusia, dimana dan kapanpun saja, karena mencakup langsung hajat hidup orang banyak. Guna memenuhi kebutuhan hidup, manusia dalam statusnya sebagai pelaku masuk ke wilayah aktivitas perekonomian dalam berbagai sektor, antara lain sebagai petani, pengusaha, penjual jasa dan lain sebagainya. Dalam menjalankan aktivitas perekonomian, manusia tidak berada dalam ruang hampa.

Inilah akibat dari sistem etika yang tidak sesuai dengan peraturan etika ekonomi yang sebenarnya. Sehingga bangunan sistem ekonomi mengalami kegagalan yang tidak memperhatikan nilai-nilai etis tersebut. Mengingat aktivitas ekonomi yang dijalankan sebagian orang, kelompok masyarakat ataupun negara pada khususnya sudah mengalami pelanggaran etika ekonomi

dan mengoyak nilai-nilai kemanusiaan. Membumikan etika ke dalam jiwa-jiwa pelaku ekonomi sangat penting untuk segera dilakukan. Manusia perlu membangun ekonomi tanpa melupakan nilai-nilai etis

Dengan demikian, praktik perekonomian harus didasarkan pada nilai-nilai religius yang sesuai dengan penghayatan iman dalam kehidupan nyata, yakni dapat mencintai dengan tulus, menahan dan mengendalikan diri, rendah hati dan mengampuni, setia pada kebenaran dan berlaku arif serta bijaksana. Untuk itu, kekuatan bagi pelaku ekonomi tidak hanya dipahami semata-mata hanya kemampuan mengelola keuangan untuk menuai laba sebesar mungkin. Akan tetapi dari realitas yang diraih ada sebuah pegangan etika dalam hidup bersosial dan terbuka dalam menjalankan interaksi dengan lingkungannya. Sehingga hubungan para pelaku ekonomi yang berlandaskan pada etika yang baik, dalam setiap diri manusia dapat mengatur dunia etos kerja para pelaku ekonomi dan mempunyai kelebihan pada setiap jalinan komunikasi dengan mitra pelaku ekonomi lainnya.

Ditengah-tengah fenomena tersebut, terdapat seorang pemikir yang konsisten terhadap etika ekonomi Islam yaitu M. Dawam Rahardjo. Menurut M. Dawam Rahardjo aplikasi ajaran ekonomi Islam lebih banyak menjurus ke arah hukum atau fiqih, seperti membicarakan segi-segi hukum dari muamalah yang berkaitan dengan ekonomi.

Islam sebagaimana agama-agama lain mengajarkan nilai-nilai moral tertentu. Inilah argumen utama perlunya dilakukan studi tentang sistem etika

ekonomi Islam. Konsep etika yang dikenalkan oleh M. Dawam Rahardjo adalah etika ekonomi Islam, dalam membangun praktek ekonomi harus sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an agar terciptanya hubungan etos kerja dalam dunia perekonomian.

Ilmu perekonomian disebabkan oleh perilaku manusia yang menjadi penyebab dalam berbagai cabang keilmuan. Misalnya, dalam melakukan kegiatan dalam ilmu ekonomi yang mencakup kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Etika ekonomi Islam yang dilakukan oleh Rasulullah adalah mengedepankan nilai-nilai kejujuran, kecerdasan, dapat dipercaya, dan terbuka dalam setiap pelaksanaannya. Inilah prinsip yang diajarkan Islam dalam membangun ekonomi.

Tugas ini menjadi tanggung jawab manusia, karena kedudukan manusia di muka bumi adalah sebagai *khalifah fi al-ardhi* memiliki tanggung jawab untuk saling mewujudkan kemakmuran masyarakat. Dengan demikian manusia diberikan daya bersifat kreatif, sehingga memungkinkan manusia dapat mengelola dan mendayagunakan apa yang telah ada di bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan orang lain.

Di samping itu ketertarikan penulis mengkaji pemikiran M. Dawam Rahardjo diakarenakan cara pandang beliau yang kritis. Terbukti dari cara pandangnya yang tidak hanya memahami Islam dalam konteks tekstual, tetapi dalam konteks persoalan yang berkembang di Indonesia.

Berangkat dari latar belakang di atas, tampak bahwa studi atas pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam merupakan bidang kajian yang sangat menarik. Gagasan M. Dawam Rahardjo memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian. Sehingga kajian ilmiah terhadap gagasan tersebut sangat diperlukan. Hal tersebut bukan hanya dijadikan sebagai terobosan baru dalam hal ilmu ekonomi, melainkan untuk memperkaya pengetahuan pemikiran ilmu ekonomi. Maka penulis mengangkat tema skripsi yang berjudul “*Etika Ekonomi Islam dan Relevansinya Bagi Etos Kerja*”, besar harapan bisa ditemukan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi etos kerja dalam bidang perekonomian.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, agar penelitian skripsi ini lebih fokus maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam ?
2. Bagaimana relevansi pemikiran etika ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo dengan etos kerja di Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pandangan M. Dawam Rahardjo mengenai etika ekonomi Islam.
2. Menjelaskan pemikiran etika ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo terhadap relevansinya bagi etos kerja di Indonesia.

Sedangkan kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman penulis dan pembaca tentang konsep etika ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo.
2. Sebagai sumbangan kajian ilmiah bagi konsepsi etika ekonomi Islam, sekaligus menambah pemahaman agar dapat memajukan perekonomian.

D. Tinjauan Pustaka

Jika dimensi praktis etos kerja adalah sebagai sikap kerja keras dan pantang menyerah, maka sebenarnya etos kerja juga meliputi dimensi yang sangat luas yaitu, terdiri dari sifat, watak, sikap mental dan spiritual. Dalam etos kerja, spiritualitas agama menjadi bagian integral, karena disitulah kepribadian dan kualitas eksistensial akan terbentuk dalam diri seseorang.

Pembahasan mengenai judul yang diangkat oleh penulis belum ada yang meneliti. Maka dari itu, untuk membuktikan orisinalitas skripsi ini, penulis akan menunjukkan beberapa karya tulis yang telah membahas tokoh M. Dawam Rahardjo dalam studi ekonomi Islam baik dalam berbagai bentuk literatur. Sebagai bahan pertimbangan, tinjauan pustaka yang diteliti oleh

penulis untuk membahas sejauh mana kepustakaan yang relevan¹² dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Endang Suhendang dengan tesis yang berjudul “*Masyarakat Madani Menurut M. Dawam Rahardjo*”¹³ UIN Sunan Gunung Djati. Tesis ini berisikan seputar konsep masyarakat madani yang dibangun oleh M. Dawam Rahardjo mengenai tantangan masyarakat madani kedepan dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui konsep masyarakat madani.

Ade Fauzi dengan tesis yang berjudul tentang “*Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo Perspektif Etika Bisnis Islam*”¹⁴ Pasca Sarjana Program Studi Kajian Islam Konsentrasi Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Thesis ini menjelaskan bahwa etika merupakan bagian integral dari bisnis. Namun munculnya isu-isu sosial dalam bisnis yang berupa kurangnya kesadaran sosial, moralitas dan kerusakan yang ditimbulkan pada masyarakat berupa masalah-masalah yang berhubungan dengan bisnis yang pada akhirnya mengekspos fakta, bahwa hukum dan peraturan telah gagal sampai batas tertentu. Maka dari itu, pemikiran M. Dawam Rahardjo mendasari pemikiran bisnis yang didasarkan pada nilai-nilai ekonomi Islam.

¹² Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2015), hlm. 236-237.

¹³ Endang Suhendang, *Konsep Masyarakat Madani Menurut M. Dawam Rahardjo*, <http://digilib.uinsgd.ac.id/738/>, Diakses pada tanggal : 8 November 2016.

¹⁴ Ade Fauzi, *Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo Perseptif Etika Bisnis Islam*, <https://drive.google.com/file/d/0B9kHGfwtivR-NWx4bzOxdzhenM/view>, Diakses pada tanggal 7 November 2016.

Iksan Mubarak dengan skripsi yang berjudul tentang “*Studi Analisis Pendapat Dawam Rahardjo Tentang Etika Ekonomi Islam*”¹⁵ Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang. Pada skripsi ini menjelaskan bahwa ekonomi Islam menurut M. Dawam Rahardjo secara garis besar adalah: bahwa kegiatan ekonomi atau ilmu ekonomi itu di mana-mana sama, yang membedakan adalah moral ekonominya. Sedangkan dalam memaknai etika ekonomi Islam secara lebih jelasnya adalah menjurus kepada moral dari pelaku ekonomi itu sendiri, atau penekanannya pada para ekonom. Pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam tersebut bisa dipertimbangkan dalam ekonomi Indonesia, karena salah satu unsur ekonomi adalah sumber daya manusia. Jika sumber daya manusia memiliki akhlak dan punya etika dalam perilaku ekonominya maka tujuan ekonomi yaitu mensejahterakan masyarakat dan ketimpangan-ketimpangan sosial ekonomi akan bisa teratasi.

Sulaiman dengan skripsi yang berjudul tentang “*Etika Entrepreneurship (Studi Atas Pemikiran Musa Asy’ari)*”¹⁶, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa etika *entrepreneurship* Musa Asy’arie dikembangkan dengan menjalankan roda perusahaan atau kegiatan bisnis melalui moral dan pencapaian ridha Illahi. Kemudian memperluas usaha,

¹⁵ Iksan Mubarak, *Studi Analisis Pendapat Dawam Rahardjo Tentang Etika Ekonomi Islam*, <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdl-s1-2006-iksanmubar-910>, Diakses pada tanggal 8 November 2016.

¹⁶ Sulaiman, *Etika Entrepreneurship (Kajian Atas Pemikiran Musa Asyarie)*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2013.

dengan cara internal ataupun eksternal yang berkaitan dengan kewajiban sosial dalam kehidupan ekonomi.

Ngainum Naim dengan jurnal yang berjudul “*Pluralisme sebagai Jalan Pencerahan Islam : Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo*”¹⁷ Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung. Pada jurnal ini mengkaji pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang pluralisme. Pemikiran pluralisme sangat menarik untuk dibahas karena memiliki keunikan. Al-Qur’an dijadikan sebagai dasar pemikiran M. Dawam Rahardjo. Menurut M. Dawam Rahardjo, tauhid merupakan inti pemikirannya dalam ilmu ekonomi. Makna tauhid dalam pandangan tidak hanya percaya pada kesatuan Allah, tetapi juga memiliki implikasi dalam kehidupan sosial. Konsep keEsa-an Allah adalah dasar dari konsep kesatuan umat manusia.

Pirhat Abbas dengan artikel yang berjudul tentang “*Ekonomi Islam Antara Kapitalisme dan Sosialisme*”¹⁸. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa krisis kapitalisme dan sosialisme disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan material sebagai sarana utama untuk mencapai kebebasan manusia terutama yang mempunyai modal sebagai andalannya. Tetapi menurut M. Dawam Rahardjo hal tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai religius yang terdapat

¹⁷ Ngainum Naim, *Pluralisme Sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo*, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/salam/article/view/1666> , Diakses pada tanggal 8 November 2016.

¹⁸ Pirhat Abbas, *Ekonomi Islam Antara Kapitalisme dan Sosialisme*. [R85rOAhWJPI8KHdRKCMIOFgghMAE&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D267472%26val%3D6803%26title%3DDAWAM%2520RAHARJO%2520\(Ekonomi%2520Islam%2520Antara%2520Kapitalisme%2520dan%2520Sosialisme\)&usg=AF0jCNGRvozVfRXI7EHKstYfOvdKzPyjA](http://www.portalgaruda.org/article.php?article%3D267472%26val%3D6803%26title%3DDAWAM%2520RAHARJO%2520(Ekonomi%2520Islam%2520Antara%2520Kapitalisme%2520dan%2520Sosialisme)&usg=AF0jCNGRvozVfRXI7EHKstYfOvdKzPyjA) , Diakses pada tanggal 8 November 2016.

dalam al-Qur'an, karena merupakan perwujudan sikap hidup yang hanya mementingkan duniawi saja tanpa memikirkan kepentingan akhirat.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan ekonomi bukan hanya untuk pemenuhan kebutuhan material saja. Dalam memaknai makna etika ekonomi Islam, lebih menekankan kepada moral yang terdapat dari pelaku ekonom itu sendiri. Karena dengan melakukan etos kerja yang sesuai dengan syariat nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dijadikan pula sebagai bentuk ibadah tanpa mementingkan kehidupan duniawi saja melainkan kepentingan kehidupan di akhirat.

Maka dari itu, penulis berpendapat bahwa apa yang diteliti oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Beberapa judul di atas tentu memberikan kekhasannya masing-masing, dan tema yang diangkat penulis belum pernah diangkat oleh pemerhati disiplin keilmuan sebelumnya tentang etika ekonomi Islam yang lebih ditekankan kepada relevansinya bagi etos kerja.

E. Kerangka Teori

Dalam kerangka teori, peneliti menggunakan filsafat yang diusung oleh K.Bertens. Pemikiran K.Bertens lebih terkenal dengan teori etika yang mengedepankan tentang konsep etika yang baik yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial maupun agama. Tidak bisa disangkal, agama

mempunyai hubungan erat dengan moral.¹⁹ Setiap agama mengandung ajaran moral yang menjadi pegangan bagi perilaku para penganutnya. Jika membandingkan dengan ajaran berbagai agama etika yang digunakan hanya sedikit yang berbeda.

Ketika agama dan filsafat berbicara tentang hal-hal etis. Berarti tidak ada kemungkinan bidang etis tidak ada hubungannya dengan agama dan filsafat. Karena setiap filsuf juga, jika akan mengemukakan teorinya mempunyai keyakinan terhadap agamanya.²⁰ Ilmu etika merupakan suatu perwujudan dari moralitas. Seperti yang dikatakan oleh Bertens, dalam etika sebagai moralitas terdapat hati nurani sebagai kesadaran dari masing-masing individu dalam melakukan setiap kegiatan di bidang apapun.

Pembumian etika ekonomi akan membuka kesadaran manusia selalu berbuat baik kepada manusia lain. Ini tentu akan melahirkan keharmonisan dalam aktivitas ekonomi. Keharmonisan ini akan membawa kedamaian dan kemakmuran. Agar mencapai keseimbangan dan keharmonisan, tindakan ekonomi perlu tetap berada dalam koridor hukum etika. Nilai-nilai etika akan membantu para pelaku ekonomi untuk tidak terperangkap ke dalam ide, gagasan, atau pemikiran yang merusak kegiatan ekonomi. Spirit ekonomi akan memotivasi para pelaku ekonomi menunaikan kewajibannya bagi sesama dan mencegah mereka dari metode, cara berpikir, praktik, perilaku yang tidak terhormat, dan tidak adil serta menyakiti orang lain.

¹⁹ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 35.

²⁰ M. Dawam Rahardjo, *Etika Ekonomi dan Manajemen*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990), hlm, 28.

Etika atau “*ethics*” berkembang, artinya menjadi sebuah kajian dalam bidang ilmu filsafat yang mengkaji tentang moral atau moralitas. Di sini moralitas menunjuk kepada sikap perilaku manusia itu sendiri. Dengan demikian, maka etika adalah suatu penyelidikan atau pengkajian secara sistematis tentang perilaku. Termasuk dalam hal pernyataan mengenai perilaku yang baik dan yang buruk.²¹

Namun, etika sebagai sistem pengkajian terhadap moral bukan hanya sekedar menyusun perbuatan baik dan buruk saja, tetapi juga etika dapat mengantarkan seseorang untuk bersikap rasional, sadar dan kritis untuk membentuk tindakannya sendiri yang sesuai dengan kepercayaannya dan mampu bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya.²² Titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab atas dasar kepercayaannya kepada Tuhan. Kebebasan yang digunakan terbatas karena manusia di bumi ini terlahir sebagai khalifah penguasa bumi untuk melaksanakan amanat Tuhan untuk memakmurkan bumi.

Etika mempunyai hubungan yang erat dengan ekonomi khususnya dalam Islam. Istilah ekonomi sering kita pahami sebagai suatu ilmu yang membahas tentang jual beli, membelanjakan dan menerima uang, memproduksi, mendistribusikan, dan membeli barang.²³ Tetapi kata ekonomi mempunyai juga arti ilmu. Mata pelajaran ekonomi merupakan refleksi ilmiah atas kegiatan ekonomi dalam arti praksis. Ekonomi sebagai praksis

²¹ M. Dawam Rahardjo, *Etika Ekonomi dan Manajemen*, hlm. 4.

²² Iksan Mubarak, *Studi Analisis Pendapat Dawam Rahardjo Tentang Etika Ekonomi Islam*, <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jptiain-gdl-s1-2006-iksanmubar-910>, Diakses pada tanggal 8 November 2016.

²³ K. Bertens. *Pengantar Etika Bisnis*, (Kanisius : Yogyakarta, 2013). Hlm. 31.

dan ekonomi sebagai ilmu jelas harus dibedakan, biarpun tentu ada hubungan erat.

Etos berkaitan dengan nilai kejiwaan seseorang, hendaknya setiap pribadi muslim harus mengisinya dengan kebiasaan-kebiasaan yang positif dan menunjukkan bentuk hasil kerja serta sikap dan perilaku yang menuju atau mengarah kepada hasil yang sempurna.²⁴ Etos juga menunjukkan nilai moral dengan menghasilkan pekerjaan yang terbaik, bahkan sempurna, nilai-nilai Islam yang diyakininya dapat diwujudkan. Begitupun dalam etos kerja mengandung spirit atau semangat yang mengubah sesuatu menjadi lebih bermakna.

Semangat untuk menjalankan pekerjaan yang didasarkan pada nilai-nilai moral yang terdapat dalam al-Qur'an bukan sekedar bergerak atau bekerja, melainkan kepribadian yang dijadikan sebagai landasan moral untuk menggapai makna hidup yang diridhai-Nya baik kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Sehingga etos kerja berkaitan dengan semangat dan kejujuran dalam bidangnya.²⁵

Di sisi lain, makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh menggerakkan pikiran dan zikirnya untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai hamba Allah yang harus menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Secara lebih hakiki, bekerja bagi seorang muslim merupakan ibadah, bukti pengabdian dan rasa syukurnya untuk mengolah dan memenuhi panggilan Illahi agar mampu berbuat baik.

²⁴ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Gema Insani Press: Jakarta, 2002), hlm. 16.

²⁵ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami...* hlm. 24.

Pemikiran etika ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo memiliki nilai khas tersendiri, karena pemikiran-pemikiran keIslaman yang disampaikannya lebih efektif dalam membahas permasalahan yang semakin berkembang. Dengan demikian gagasan M. Dawam Rahardjo mengenai etika ekonomi Islam secara lebih jelasnya merupakan suatu penyelidikan atau pengkajian secara sistematis tentang perilaku, tindakan, dan sikap yang dianggap benar atau baik oleh kaum muslimin dalam hal ekonomi, sesuai tuntunan baik al-Qur'an maupun Hadits.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian filsafat karena yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini merupakan sebuah produk pemikiran yang berkaitan dengan etika ekonomi yang dibangun oleh tokoh M. Dawam Rahardjo dalam bentuk konseptual dan nilai-nilai al-Qur'an serta nilai-nilai filsafat yang melatar belakangnya.

Merujuk pada pendapat Sutrisno Hadi, penelitian adalah suatu usaha untuk merumuskan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan yang dijadikan sebagai objek penelitian dengan menggunakan metode ilmiah.²⁶

Sedangkan dalam penelitian filsafat yang akan dicari adalah ide-ide dasar dari pemikir. Begitu juga dalam kajian filsafat dapat dicari benang

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta, yayasan fakultas UGM, 1984). Hlm 4.

merah kesinambungan dengan pemikir terdahulu atau sezamannya karena selalu terjadi dialog dengan sejarahnya.²⁷

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini digunakan jenis penelitian *library research*, yaitu mencari dan menggali data dari kepustakaan serta literatur-literatur yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian tersebut.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data pokok dalam penelitian ini yaitu merujuk kepada karya utama M. Dawam Rahardjo. Karya tersebut yaitu *Etika Ekonomi dan Manajemen*²⁸, *Pragmatisme dan Utopia: Corak Nasionalisme Ekonomi Indonesia*²⁹, *Orde Baru dan Orde Transisi: Wacana Kritis Atas Penyalahgunaan dan Krisis Ekonomi*³⁰, *Perekonomian Indonesia Pertumbuhan dan Krisis*³¹, *Kapitalisme: Dulu dan Sekarang*³².

b. Data sekunder

Tidak cukup dengan data primer, penulis mendapatkan berbagai sumber yang didapat sebagai data sekundernya.

²⁷ K. Bertens. *Filsafat Barat Abad XX*. (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm 1.

²⁸ M. Dawam Rahardjo, *Etika Ekonomi dan Manajemen*.

²⁹ M. Dawam Rahardjo, *Pragmatisme dan Utopia: Corak Nasionalisme Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1992).

³⁰ M. Dawam Rahardjo, *Orde Baru dan Orde Transisi: Wacana Kritis Atas Penyalahgunaan dan Krisis Ekonomi*, (Yogyakarta: UII Press, 1999).

³¹ M. Dawam Rahardjo, *Perekonomian Indonesia Pertumbuhan dan Krisis*, (Jakarta: LP3ES, 1987).

³² M. Dawam Rahardjo, *Kapitalisme: Dulu dan Sekarang*, (Jakarta: LP3ES, 1987).

Penulis terbuka dari berbagai macam literatur seperti buku, artikel, jurnal, skripsi, maupun situs-situs di internet yang sekiranya relevan untuk dijadikan sumber, terutama yang berhubungan dengan konsep etika ekonomi Islam. Di antaranya *Etika*, serta karya-karya ilmiah berupa jurnal, dan tulisan-tulisan lainnya yang serupa dengan pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, penulis mengklasifikasikan data-data tersebut yang benar-benar sesuai dengan kajian pokok dalam pembahasan.

4. Teknik Pengolahan Data

Untuk mempermudah pengolahan data maka digunakan metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok pemikiran M. Dawam Rahardjo yang sedang diteliti, yaitu mengenai konsep etika ekonomi Islam dan relevansinya bagi etos kerja. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bersumber dari literatur-literatur tertentu seperti buku.

b. Metode analisis

Metode analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan pemerincian terhadap suatu objek yang diteliti; atau cara

penanganan terhadap suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian-pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan.³³

c. Metode interpretasi

Metode interpretasi adalah proses menunjuk arti, mengungkapkan, menuturkan, mengatakan sesuatu yang menjadi esensi realitas.³⁴ Metode ini digunakan setelah melakukan analisis, sehingga penulis dapat menafsirkan ke dalam bahasa secara sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

5. Pendekatan

Untuk pendekatan menggunakan pendekatan filsafat etika. Etika adalah refleksi ilmiah tentang tingkah laku manusia dari sudut norma-norma atau dari sudut baik dan buruk.³⁵ Etika menjelaskan tentang perilaku-perilaku kehidupan sehari-hari, yaitu seperti tanggung jawab, nilai, norma, kewajiban dan hak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman secara mudah bagi pembaca dalam memahami beberapa bab dari isi skripsi ini. Maka penulis memberikan susunan atau kerangka bab yang terdiri dari 5 (lima) bab :

³³ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

³⁴ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2015), hlm. 76.

³⁵ K. Bertens, *Etika*, hlm. 25.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang akan mendeskripsikan tentang berbagai hal yang menjadi dasar timbulnya masalah yang akan diteliti serta gambaran relevansiannya untuk dibahas dan diteliti lebih lanjut. Sebagai pendahuluan meliputi beberapa sub bab antara lain : latar belakang, pokok masalah yang dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menginformasikan dan menjelaskan tentang biografi dan pemikiran M. Dawam Rahardjo yang terdiri dari sub bab antara lain : biografi M. Dawam Rahardjo, latar belakang pemikiran M. Dawam Rahardjo, pemikiran-pemikiran M. Dawam Rahardjo, dan Karya-karya M. Dawam Rahardjo.

Bab ketiga, meliputi tinjauan umum yang menjelaskan tentang etika, ekonomi Islam, dan etos kerja.

Bab keempat, pemikiran M. Dawam Rahardjo mengenai etika ekonomi Islam, analisis pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam dan relevansinya bagi etos kerja. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai keilmuan tentang metode etos kerja yang sesuai dengan etika ekonomi Islam di Indonesia.

Bab kelima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh uraian penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat memberikan sumbangsih dan sebagai rekomendasi bagi para peneliti berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan beberapa pemahaman yang dilakukan oleh M. Dawam Rahardjo dalam mengemukakan gagasannya tentang etika ekonomi Islam adalah sebagai berikut :

1. Etika ekonomi Islam menurut M. Dawam Rahardjo, yaitu bahwa setiap perilaku yang dilakukan oleh manusia dalam melakukan kegiatan aktivitas ekonominya berdasarkan atas dasar ajaran al-Qur'an dan Sunnah. Manusia dijadikan sebagai pelaku ekonomi yang menjadi dasar dalam aktivitas ekonomi.

Untuk mengkaji hal tersebut berdasarkan ajaran al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga penyelidikan etika dalam ekonomi Islam dapat diketahui tentang perilaku dan perbuatan yang dianggap baik dan benar. Pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam merupakan pemikiran yang perlu untuk dicermati, terutama dengan kondisi perekonomian yang masih kurang merata di setiap masyarakat, tidak adanya pertumbuhan ekonomi yang merupakan harapan di setiap masyarakat. Dengan adanya sistem etika ekonomi Islam, berdasarkan nilai-nilai ajaran al-Qur'an dan Sunnah, maka unsur dasar dari ekonomi akan lebih mudah teratasi. Namun, yang perlu dilakukan adalah pengembangan terhadap sumber daya manusia itu sendiri. Karena jika

sumber daya manusia ini dapat berkembang, maka pemikiran setiap individu akan berkembang, dan memiliki kemajuan dalam melakukan segala aktivitas yang ingin ia lakukan secara positif dalam membangun kinerja perekonomian.

2. Pemikiran etika ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo mengenai relevansinya bagi etos kerja, yaitu bahwa bekerja dalam kajian Islam dapat mendapatkan pahala, hal ini dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Sunnah. Perilaku manusia mengenai hal yang baik dan benar atau salah ditentukan oleh adanya etika yang memiliki hubungannya dengan etos kerja.

Etos kerja dalam Islam, tentu memiliki nilai positif dalam membangun karakter setiap orang. Tujuannya agar sistem ekonomi Islam memiliki nilai esensinya ketika ia melakukan kegiatan ekonomi. Jadi tidak hanya sekedar bekerja, dan menghiraukan nilai etos kerja yang dijadikan sebagai nilai filosofis ekonomi.

Adanya etos kerja yang baik, dapat menciptakan suasana kinerja ekonomi yang memberikan dampak positif bagi lingkungannya. Tidak hanya berbicara mengenai ilmu ekonomi saja, tetapi juga proses sosial yang terjadi di dalam aktivitas kegiatan ekonomi. Maka dari itu, pengetahuan tentang etika ekonomi Islam sebagai pembahasan utama dari berbagai konsep, dapat terwujudnya tujuan ekonomi yang sebenarnya, yaitu mensejahterakan masyarakat, dan mengurangi

ketimpangan-ketimpangan sosial, serta pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada zaman sekarang.

Hal ini mempengaruhi dalam ilmu kajian akademik, yaitu dengan adanya penelitian tersebut, maka sangat bermanfaat bagi kita selaku seorang akademik, memberikan pendapat dan solusi mengenai kemajuan ekonomi di Indonesia. Mengkritisi kondisi ekonomi di Indonesia, dan memecahkan masalah tersebut sehingga menemukan hasil yang diinginkan. Sistem ekonomi Islam, yang dominan memiliki unsur fiqih, karena memang uraiannya berdasarkan penafsiran kajian al-Qur'an.

B. Saran

Dari pembahasan secara menyeluruh mengenai pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang etika ekonomi Islam dan relevansinya bagi etos kerja, maka penulis akan mengemukakan pula saran-saran untuk dapat dimengerti dan dapat dimanfaatkan oleh para pembaca. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam suatu negara, sistem perekonomian memiliki peran yang sangat mempengaruhi bagi kemajuan negara tersebut. Hal tersebut dilakukan agar menjadi salah satu acuan kita sebagai masyarakat untuk berperan dalam pembangunan ekonomi. Hingga saat ini kebijakan sistem perekonomian masih dilakukan melalui berbagai tahap proses melalui bidang keterampilan dan pendidikan secara langsung. Dalam keadaan seperti ini, kekuatan etika menjadi salah satu dasar dalam melakukan

aktivitas ekonomi, karena dasar perilaku manusia menjadi faktor dalam perkembangan perekonomian.

2. Penerapan kinerja yang baik dalam aktivitas ekonomi, dibutuhkan suatu etos kerja yang mumpuni agar dapat bersaing dalam era globalisasi. Hal ini perlu diperhatikan, karena di Indonesia sekarang, kinerja seseorang masih terbatas. Etos kerja yang sesuai dengan pengalaman spiritual, diharapkan dapat menumbuhkan semangat kerja.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis memandang pentingnya pengajaran ilmu ekonomi Islam di berbagai universitas Islam dan lembaga-lembaga sosial ekonomi lainnya, ataupun pertemuan-pertemuan di berbagai kegiatan kemasyarakatan. Sehingga dengan adanya ekonomi Islam tidak hanya dalam tataran wacana saja, tetapi di implementasikan juga dalam perekonomian. Hal ini sangat potensial jika diterapkan di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

C. Penutup

Sebagai penutup, penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan seluruh potensi dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam menyajikan pembahasan ini.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dan saran yang inovatif dari segenap pembaca sebagai bahan penyempurnaan skripsi ini. Sehingga, dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pihak-pihak yang *consent*, dan *interest* terhadap kajian etika ekonomi pada khususnya dan umat Islam pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam : Sunnah Nabi Dalam Berfikir, Dalam Epistemologi Islam*. Yogyakarta. LP3ES. 1990.
- Asy'arie, Musa. *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta. LESFI. 2007.
- Baker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta. Kanisius. 1990.
- Bertens, K. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta. Kanisius. 2013.
- _____. *Etika*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- _____. *Filsafat Barat Abad XX*. Jakarta. Gramedia. 1983.
- Djakfar, Muhammad. *Agama, Etika, dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*. Malang. UIN Malang Press. 2007.
- Edwin, Mustafa Nasution. *Pengenalan Ekklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta. Kencana 2007.
- Hazlit, Henry. *Dasar-dasar Moralitas*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2003.
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta. Paradigma. 2015.
- Kartasaputra. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta. Rineka Cipta. 1991.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 1988.

Prawiranegara, Syafruddin. *Agama dan Ideologi Dalam Pembangunan Ekonomi dan Bangsa*. Jakarta. Bulan Bintang. 1971.

Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta. Gema Insani Press. 1997.

Rahardjo, Dawam. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta. Tiara Wacana Yogya. 1990.

_____. *Ekonomi Islam, Ekonomi Pancasila Dan Pembangunan Ekonomi Indonesia* Surabaya. Risalah Gusti. 1993.

_____. *Ekonomi Neo Klasik dan Sosialisme Religius, Pragmatisme Pemikiran Ekonomi Politik Sjafrudin Prawiranegara*. Jakarta. Mizan. 2011.

_____. *Pragmatisme dan Utopia: Corak Nasionalisme Ekonomi Indonesia*. Jakarta. LP3ES. 1992.

_____. *Orde Baru dan Orde Transisi: Wacana Kritis Atas Penyalahgunaan dan Krisis Ekonomi*. Yogyakarta. UII Press. 1999.

_____. *Perekonomian Indonesia Pertumbuhan dan Krisis*. Jakarta. LP3ES. 1987.

_____. *Kapitalisme: Dulu dan Sekarang*. Jakarta. LP3ES. 1987.

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1996.

Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Gema Insani Press: Jakarta. 2002.

Rosyidi, Suherman. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis Komparatif Terpilih*. Jakarta. Rajawali Press. 2010.

Yunia, Fauzia, Ika. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqasid Syari'ah*. Jakarta. Kencana 2014.

Skripsi :

Sulaiman. *Etika Entrepreneurship (Kajian Atas Pemikiran Musa Asy'arie)*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Internet :

Fauzi, Ade. *Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo Persepektif Etika Bisnis Islam*. <https://drive.google.com/file/d/0B9kHGfwtivR-NWx4bzQxdzhhenM/view> . Diakses pada tanggal 7 November 2016.

Suhendang, Endang. *Konsep Masyarakat Madani Menurut M. Dawam Rahardjo*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/738/> . Diakses pada tanggal : 8 November 2016.

Naim, Ngainum. *Pluralisme Sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo*. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/salam/article/view/1666> . Diakses pada tanggal 8 November 2016.

Majalah :

Trianto, Hery. *Arah Bisnis dan Politik*. Jakarta. Waskita. 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama : Nurrohmah Fauziah

Tempat/ Tanggal Lahir : Ciamis, 17 Maret 1994

Alamat Asal : Lingk. Cikadu rt/rw 18/08 Dusun Cikadu Desa
Karang panimbal Kecamatan Purwaharja Kota
Banjar Kode Pos 46332 Jawa Barat.

Alamat di Yogyakarta : Perum Gowok Blok B Nomor 73 Desa Caturtunggal
Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Kode Pos
55283 Yogyakarta.

Orang Tua : Ayah : Sumantoro
Ibu : Anah Rohanah Komar

No. Telpon : 082317603337

Email : fnurrohmah@rocketmail.com

Pendidikan :

1. SDN 2 Raharja Lulus Tahun 2006
2. MTs PGII Kota Banjar Lulus Tahun 2009
3. MAN 1 Kota Banjar Lulus Tahun 2012